

# PENDIDIKAN PEMAKAI DALAM PEMANFAATAN FASILITAS DAN LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN STMIK STIKOM INDONESIA

Hajus Satria Nugraha<sup>1</sup>, I Putu Suhartika<sup>2</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [hajus17@yahoo.com](mailto:hajus17@yahoo.com)<sup>1</sup>, [suhardharma@yahoo.com](mailto:suhardharma@yahoo.com)<sup>2</sup>, [premierita@yahoo.com](mailto:premierita@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*User education is an activity that has an important influence on the optimal utilization of a service and activities in the library. This study aims to determine the conditions of user education implementation and the influence of user education on the utilization of facilities and service at UPT STMIK STIKOM Indonesia Library. This library has some facilities and adequate services supported by user education programs to provide education about the library to the entire academic community STMIK STIKOM Indonesia with the aim to utilize the facilities and services available effectively and efficiently. This study discusses the effect of user education on facilities and services with quantitative and descriptive methods. Sources of data in this study comes from primary data through observation and questionnaires, and secondary data such as the history of STMIK STIKOM Indonesia Library, employee data, organizational structure, visit statistics and mission vision. Other sources of data come from articles in journals, textbooks, website sites, previous research and direct observation. Data analysis techniques in this study using the validity test, reliability test, and simple regression analysis using SPSS software (Statistical Package Social Science). The result shows that there is a significant influence between user education on the utilization of facilities and services at UPT STMIK STIKOM Indonesia Library.*

**Keywords:** *User Education, Library Service and Facilities*

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 mengatakan bahwa salah satu tujuan dari berdirinya suatu negara adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan guna menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik, dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam menunjang hal tersebut, pemerintah

menciptakan sebuah layanan publik yang disebut dengan perpustakaan.

Perpustakaan seperti yang tercantum di dalam UU No. 43 Tahun 2007 merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sesuai dengan pasal 2 dan 3 yang diatur dalam UU No. 43 perpustakaan mempunyai fungsi dan tujuan tersendiri. Perpustakaan perguruan tinggi diperuntukan sebagai sarana guna untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi civitas

akademika, khususnya para mahasiswa. Menurut Sulisty Basuki (1991:51) menyatakan “perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di dalam suatu perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berhubungan dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama yaitu membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat)”.

Salah satu perpustakaan di perguruan tinggi yaitu UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia yang terletak di Jl. Tukad Pakerisan Panjer, Denpasar ini memiliki beberapa fasilitas dan layanan yang ditujukan untuk kepuasan dan kenyamanan pengguna perpustakaan yaitu mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia (STIKI). Pada UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia memiliki koleksi berjumlah 7.885 eksemplar, dengan buku teks 2.892, buku tutorial 1.162, novel sebanyak 214 dan referensi 81 eksemplar serta Tugas Akhir dan Laporan Kerja Praktek dari mahasiswa STIKI sebanyak 3.536. Rata-rata pengunjung pertahun 1000-1400 fasilitas yang tersedia pada Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia yaitu komputer pada lab bebas dan ruang baca serta layanan OPAC (*Online Public Access Catalog*) untuk menelusuri informasi mengenai koleksi yang tersedia termasuk layanan referensi. Dengan banyaknya fasilitas dan layanan yang ada maka perlu adanya suatu pendidikan pemakai pada pengguna yang telah dilaksanakan oleh pihak pengelola UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia pada saat PKKMB kepada mahasiswa baru. Disamping itu juga

mahasiswa lama yang belum mendapatkan pendidikan pemakai tidak mengetahui hal-hal yang ada di perpustakaan, maka dari itu tujuan diadakannya suatu pendidikan pemakai tersebut agar civitas akademika di STMIK STIKOM Indonesia dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada guna menunjang kegiatan perkuliahan maupun hanya untuk mengisi waktu senggang disamping itu juga diharapkan dengan adanya pendidikan pemakai dapat memberi wawasan kepada pengguna perpustakaan mengenai kegunaan fasilitas dan layanan yang ada dan cara penggunaannya. Maka dengan itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu **“Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Fasilitas dan Layanan di UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia”**.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pendidikan pemakai dan hubungan antara pendidikan pemakai dengan pemanfaatan fasilitas dan layanan di UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai peran dari pendidikan pemakai dalam pemanfaatan fasilitas dan layanan di perpustakaan. Bagi pustakawan, diharapkan menambah ilmu pengetahuan dari segi komunikasi dan teknologi dan kepada mahasiswa dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui pentingnya pendidikan pemakai dan menambah minat untuk berkunjung ke perpustakaan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 PENDIDIKAN PEMAKAI**

Pendidikan Pemakai adalah suatu program atau kegiatan yang memiliki pengaruh penting terhadap optimalnya pemanfaatan suatu layanan dan kegiatan di perpustakaan dan tidak jarang pendidikan pemakai juga memiliki peran untuk memikat pemakai perpustakaan untuk mengunjungi perpustakaan. Menurut Rangkuti (2014:41) menyatakan bahwa "Pendidikan pemakai memiliki berbagai macam istilah diantaranya user education (kegiatan yang menyangkut pendidikan pemakai atau bimbingan pemakai), library orientation (kegiatan yang menyangkut orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), library instruction (kegiatan yang menyangkut pengajaran atau arahan perpustakaan), bibliographic instruction (kegiatan pengajaran bibliografi), library use instruction (petunjuk pengguna perpustakaan), dan user guidance (bimbingan pengguna)".

### **2.2 ORIENTASI PERPUSTAKAAN**

Orientasi perpustakaan memiliki tujuan untuk mengenalkan kepada pengguna akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana cara menggunakan perpustakaan, jam buka, letak koleksi tertentu dan cara meminjam koleksi perpustakaan, serta memanfaatkan layanan dan fasilitas lainnya yang ada di perpustakaan.

Menurut Ratnaningsih (1994) memberikan tujuan dari orientasi perpustakaan yaitu :

1. Mengetahui fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

2. Mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi pengguna perpustakaan.
3. Mengetahui tata letak gedung, ruang koleksi serta layanan yang tersedia di perpustakaan.
4. Mengerti tata cara menggunakan katalog, komputer.
5. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.
6. Mampu menemukan koleksi dengan cepat dan tepat.
7. Dapat menggunakan sumber-sumber penelusuran.
8. Termotivasi untuk senang belajar di perpustakaan.

### **2.3 METODE PENDIDIKAN PEMAKAI**

Kegiatan pendidikan pemakai akan berjalan dengan baik apabila pengajar sudah menentukan yang dapat menarik minat dan perhatian dari para pengguna serta sesuai. Dalam Salapuddin (2009:33) menganjurkan agar metode pengajaran memiliki ciri seperti berikut:

1. Mengkomunikasikan tujuan-tujuan apa yang dibuat.
2. Seseorang dapat tertarik untuk memperhatikan dan memotivasi mereka.
3. Memberi motivasi seseorang untuk ambil bagian dengan menolongnya untuk mempersiapkan pelajaran-pelajaran yang akan diterima.
4. Dapat ditindak lanjuti jika ada permasalahan.
5. Memberi umpan balik kepada pengguna untuk keefektifitas metode tersebut melalui indikator-indikator yang sudah jelas.

## 2.4 SIFAT PENDIDIKAN PEMAKAI

Suatu pendidikan pemakai di perpustakaan harus memiliki sifat atau karakteristik dalam pelaksanaan kegiatannya agar sesuai dengan tujuan diadakannya suatu pendidikan pemakai. Menurut Rangkuti (2014:42) membedakan kegiatan pendidikan pemakai kedalam dua hal yaitu orientasi perpustakaan (*library orientation*) dan intruksi perpustakaan (*library instruction*).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memakai metode penelitian kuantitatif dan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013:13) metode kuantitatif merupakan “Metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis”. Sedangkan pada metode penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Sugiyono,2013:3). Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu pendidikan pemakai dan variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas dan layanan. Populasi pada penelitian ini adalah para mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai pada saat PKKMB ( Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru ). Populasi yang penulis gunakan sebanyak 235 dan untuk menentukan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$= \frac{235}{1 + (235 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{235}{1 + (235 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{235}{1 + (0,5875)}$$

$$n = \frac{235}{1,5875}$$

$$n = 148$$

Pada perhitungan diatas didapat sampel sebanyak 148 orang dari populasi yang sebelumnya sebanyak 235.

Padapenelitian ini menggunakan tehnik *nonprobability sampling*, yakni teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan maupun peluang yang sama sbagisetiap unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:84). Teknik penentuan sampel yang digunakanialah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel ddengan beberapa pertimbangan tertentu/khusus yang mana penulis yang memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian penulis. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung atau seluruh mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia (STIKI) yang pernah memanfaatkan perpustakaan dan pernah mendapatkan pendidikan pemakai (*user education*).

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pada penelitian ini yang berisi 14 pertanyaan berganda yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan dan pendidikan pemakai. Setiap jawaban dari pertanyaan pendukung dijabarkan dalam bentuk tabel dengan persentase menggunakan rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ . P mewakili persentase jawaban responden, f mewakili jumlah jawaban responden dan n mewakili jumlah responden.

Pengukuran nilai atau skor dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikutip Sudjana (2001:106) sebagai berikut:

1. Jawaban "a" : dengan skor 5.
2. Jawaban "b" : dengan skor 4.
3. Jawaban "c" : dengan skor 2.
4. Jawaban "d" : dengan skor 1.

Hasil dari kuesioner tersebut diolah kembali menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dan diolah dengan *software* SPSS (*Statistical Package Sosial Science*) versi 23 dan menggunakan regresi linier sederhana untuk memprediksi hubungan dua variabel. Hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah pendidikan pemakai yang diduga memberi pengaruh positif dan juga signifikan terhadap pemanfaatan suatu layanan perpustakaan, maka dapat dirumuskan hipotesis kerjanya sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh dari pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia)

$H_1 : \rho > 0$  (Terdapat pengaruh dari pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia)

#### 4. PEMBAHASAN

Dalam pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di lokasi tempat penelitian langsung yakni di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia melihat kondisi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan fasilitas dan layanan di perpustakaan sudah terlaksana dengan baik. Walaupun beberapa dari mahasiswa yang notabennya angkatan lama belum mendapatkan pendidikan pemakai belum memahami dengan baik, namun semua itu sudah terminimalisir oleh tanggapnya staf perpustakaan yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa yang belum mengerti cara untuk menggunakan fasilitas dan layanan yang ada. Dalam pelaksanaannya, pendidikan pemakai di Perpustakaan STMIK STIKOM sudah berjalan baik dari pengamatan penulis dari staf perpustakaan sudah melaksanakan tugas dengan baik yakni mengarahkan mahasiswa yang kurang mengetahui layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan contohnya memberitahu pengunjung untuk pertama masuk agar login terlebih dahulu atau melakukan absensi, setelah itu saat pengunjung kebingungan mencari informasi tentang koleksi pustakawan akan senantiasa membantu mengarahkan pengunjung untuk menggunakan OPAC untuk menelusuri koleksi atau informasi yang hendak dicari jika sudah ketemu pustakawan akan menunjukkan ke pengunjung arah atau letak koleksi yang dicari dan kode panggil dari koleksi tersebut. Pustakawan juga memberikan informasi ke pengunjung yang datang ke perpustakaan yang hendak melakukan peminjaman koleksi wajib untuk

membawa KTM dan pustakawan juga memberi informasi jangka waktu peminjaman dan pengembalian serta denda kepada pengguna jika telat mengembalikan. Pustakawan juga melayani pengunjung yang datang ke perpustakaan dengan ramah, baik dan sopan. Semua itu sudah terlaksana dengan baik agar dapat memberikan kesan yang baik ke pengunjung yang datang ke perpustakaan dan tidak kapok atau jera datang ke perpustakaan.

Pengguna perpustakaan yang sudah pernah mendapatkan pendidikan pemakai memahami dengan baik beberapa layanan yang ada di perpustakaan meski terkadang pengunjung tersebut ragu-ragu namun mereka tidak segan untuk bertanya langsung ke petugas perpustakaan yang sedang berjaga. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pendidikan pemakai pada saat memasuki perpustakaan dia akan langsung *login* pada komputer *login* untuk absen dan menuju OPAC untuk menelusuri koleksi yang hendak dicari, setelah itu pengguna tersebut akan mencari koleksi yang diinginkan dan terkadang ada juga pengunjung mencari pustakawan terlebih dahulu agar lebih cepat menemukan koleksi yang ada. Mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan pemakai sudah mengetahui layanan sirkulasi pada saat mereka hendak meminjam buku begitu juga saat mereka hendak ingin meminjam koleksi referensi setelah selesai dibaca pasti akan langsung dikembalikan ke petugas perpustakaan. Tidak hanya itu layanan yang diberi nama lab bebas yang mana tersedia komputer sejumlah 12 komputer yang dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan sudah dimanfaatkan dengan baik oleh

mahasiswa dan tidak ada rasa canggung untuk mengoperasikannya.

Pengujian instrumenen pada penelitian menggunakan uji reliabilitas dan validitas dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package of Sosial Science (SPSS)* 23 sebagai berikut.

Uji validitas adalah merupakan pengujian instrumen penelitian, dan apabila instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dinyatakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat dibawah

1. Pendidikan Pemakai (X1)			
X1.2	0,367	Valid	
X1.3	0,306	Valid	
X1.4	0,395	Valid	
X1.5	0,428	Valid	
X1.6	0,349	Valid	
X1.7	0,315	Valid	
X1.8	0,338	Valid	
X1	0,570	Valid	
2 Pemanfaatan Perpustakaan (Y)			
Y1.1	0,612	Valid	
Y1.2	0,595	Valid	
Y1.3	0,486	Valid	
Y1.4	0,490	Valid	
Y1.5	0,610	Valid	
Y1	1,000	Valid	

Suatu data dinyatakan valid dilihat dari *pearson product moment* dengan angka 0,300 keatas.

Selanjutnya menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian, pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui ketepatan jawaban dari kuesioner pada periode yang berbeda.

1. Pendidikan Pengguna (X1)

X1.2	0,808	Reliabel
X1.3	0,808	Reliabel
X1.4	0,806	Reliabel
X1.5	0,806	Reliabel
X1.6	0,809	Reliabel
X1.7	0,812	Reliabel
X1.8	0,810	Reliabel
X1	0,786	Reliabel

## 2 Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Y1.1	0,810	Reliabel
Y1.2	0,813	Reliabel
Y1.3	0,814	Reliabel
Y1.4	0,809	Reliabel
Y1.5	0,806	Reliabel
Y1	0,781	Reliabel

Suatu data dinyatakan reliabel yaitu dilihat dari *cronbach's alpha* di angka 0,800 keatas. Pengujian Hipotesis merupakan cara untuk mengambil keputusan untuk menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak yang akhirnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.

1) Pengaruh Pendidikan Pengguna ( $X_1$ ) terhadap Pemanfaatan Layanan Perpustakaan (Y) di UPT. Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia)

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh atau tidak dapat dipengaruhi dari pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia

$H_1$  :  $b > 0$ , artinya ada pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia

2) Besarnya taraf nyata menggunakan tanda ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05 hasilnya.

3) Menentukan besarnya taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dari hasil regresi. Nilai  $t$  hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,000.

4) Membandingkan nilai  $t$  tabel dan  $t$  hitung. Apabila hasil  $\text{sig. } t$  hitung  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Apabila dalam  $\text{sig. } t$  hitung  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima

5) Kesimpulan

Hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) menjadi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan adapengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan di UPT. Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia.

## 5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu. Terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan dan fasilitas di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia. Sebagian besar mahasiswa setelah mengetahui dan mendapatkan pendidikan pemakai menjadi mengerti cara menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia. Sebagian besar mahasiswa memberikan pendapat setuju bahwa pendidikan pemakai itu penting diadakan di perpustakaan terutama di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia.

Pendidikan pemakai memberi pengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas dan layanan di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia. Adanya layanan pemakai sangat berperan dalam meningkatkan kegunaan terhadap layanan dan fasilitas yang ada di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia.

Setelah diadakannya pendidikan pemakai dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia.

Kondisi pelaksanaan pendidikan pemakai pada Perpustakaan STMIK STIKOM Indonesia sudah berjalan dengan baik dan kondusif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Sulisty. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Rangkuti, Lailan Azizah. 2014. *Pentingnya pendidikan pemakai (user education) di perpustakaan perguruan tinggi*. Jurnal Iqra' Volume 08 No.01.
- Salapuddin. 2009. *Pendidikan pemakan dan manfaatnya bagi mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan di Institusi Pertanian Bogor*. Jakarta: Jurusan Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.